

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi permasalahan adanya asimetri informasi antara manajer dengan pemilik akan memberi kesempatan kepada manajer untuk melakukan manajemen laba, tindakan manajemen laba dapat menimbulkan kasus yang melibatkan pelaporan keuangan yang berawal dari terdeteksi adanya manipulasi laba, maka sangat relevan bila ditarik suatu pertanyaan tentang bagaimana efektivitas penerapan *corporate governance*. Tujuan dari penelitian ini menunjukkan bukti empiris mengenai pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komposisi dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris dan keberadaan komite audit terhadap *corporate governance* serta pengaruh *corporate governance* terhadap manajemen laba. Metode penelitian ini menggunakan alat statistik *recursive regression*. Hasil dari penelitian ini kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap *corporate governance*, komposisi dewan komisaris independen mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap *corporate governance*, sedangkan ukuran dewan komisaris mempunyai pengaruh yang negatif tidak signifikan terhadap *corporate governance*, dan *corporate governance* mempunyai pengaruh yang negatif tidak signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci: kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komposisi dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris, keberadaan komite audit, *corporate governance*, manajemen laba